

# PELATIHAN BAHASA JEPANG UNTUK PERAWAT DI UNPI MANADO

Fitri Ifi Gama

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado  
email: [fitri.gama@unima.ac.id](mailto:fitri.gama@unima.ac.id)

## Abstrak

*Kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jepang telah membuka peluang untuk tenaga kerja yang trampil dari Indonesia, khususnya perawat untuk bekerja di Jepang. Meningkatnya jumlah penduduk tua di Jepang menyebabkan kebutuhan akan perawat meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah Jepang telah membuka peluang untuk perawat dari luar negeri untuk bekerja di Jepang karena jumlah orang Jepang yang menjadi perawat sangat sedikit. Menangkap peluang tersebut, Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia (UNPI) Manado telah menjalin kerjasama dengan pemerintah Jepang dengan mengirimkan tenaga perawat untuk magang kerja di Jepang. Kegiatan pelatihan bahasa Jepang untuk perawat di UNPI Manado dilaksanakan dengan tujuan untuk membekali para calon peserta magang kerja ini dengan pengetahuan dasar bahasa Jepang agar supaya mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi selama hidup dan bekerja di Jepang. Kegiatan ini disambut baik baik oleh pimpinan fakultas maupun para calon peserta magang karena belum tersedianya pembelajaran bahasa Jepang di UNPI Manado. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah untuk penguasaan tata bahasa (bunpou) dan model pembelajaran role play untuk penguasaan percakapan (kaiwa). Pada bagian akhir pelatihan, ada evaluasi berupa tes tertulis dan tes percakapan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta pelatihan terhadap materi-materi yang telah diajarkan. Hasil tes tertulis maupun lisan menunjukkan hasil yang memuaskan.*

**Keywords:** PKM, Pelatihan, Bahasa Jepang, Perawat,

## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka kerjasama bilateral antara pemerintah Jepang dan pemerintah Indonesia, pemerintah Jepang telah berkomitmen untuk memberikan peluang kepada pemerintah Indonesia untuk mengirimkan tenaga kerja yang trampil seperti perawat untuk bekerja di Jepang. Kerjasama bilateral diperlukan mengingat kedua negara menyadari ketidakseimbangan akan sumber daya yang dapat dikerahkan untuk mencapai masing-masing kepentingannya (Krauss dan Pempel, 2004). Pengiriman tenaga perawat dari Indonesia ke Jepang dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk tua di Jepang. Peningkatan jumlah penduduk tua itu menyebabkan meningkatnya juga kebutuhan akan perawat di Jepang. Pemerintah Jepang membuka peluang bagi negara-negara di Asia Tenggara, khususnya Indonesia untuk menangkap peluang tersebut. Permintaan tenaga perawat dari luar negeri ini, khususnya dari Indonesia disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah penduduk tua di Jepang dengan ketersediaan

jumlah perawat yang ada di Jepang. Jumlah perawat orang Jepang di Jepang saat ini sangat sedikit disebabkan karena kurangnya minat dari orang Jepang untuk menjadi perawat.

Universitas Pembangunan Indonesia (UNPI) Manado yang berlokasi di Kelurahan Bahu, Kota Manado merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Sulawesi Utara yang menyelenggarakan pendidikan keperawatan. Pendidikan keperawatan ini berada dalam naungan Fakultas Keperawatan yang memiliki dua program studi, yakni: Program Studi Keperawatan dan Program Profesi Ners. Fakultas Keperawatan UNPI Manado menangkap peluang yang telah ditawarkan oleh pemerintah Jepang dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan resmi penyalur tenaga kerja khususnya perawat untuk magang kerja di Jepang. Tujuan pengiriman para perawat untuk magang kerja di Jepang ini selain untuk menangkap peluang yang telah diberikan oleh pemerintah Jepang, ini merupakan salah satu kesempatan emas yang diberikan oleh pimpinan dan para dosen bagi para anak didik di Fakultas Keperawatan UNPI Manado untuk menambah ilmu dan

pengalaman selama mereka magang kerja di Jepang. Setelah program magang selesai, para peserta magang akan kembali untuk menyelesaikan studi mereka di UNPI Manado.

Selama mengikuti program magang kerja di Jepang, para peserta magang tidak hanya mendapatkan ilmu dan pengalaman saja, namun, mereka juga diberikan gaji dan tunjangan yang layak sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan di Jepang. Gaji dan tunjangan itu selain digunakan untuk keperluan pribadi selama hidup dan bekerja di Jepang, juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka masing-masing yang berada di Indonesia.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Peluang yang telah diberikan oleh pemerintah Jepang bagi para perawat dari Indonesia untuk bekerja di Jepang ini harus diimbangi dengan kemampuan bahasa Jepang yang baik dari para calon tenaga kerja atau peserta magang kerja di Jepang ini. Sangat diharapkan agar mereka bisa menguasai dasar-dasar tata bahasa (*bunpou*) dan bisa mempraktekkan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang dengan baik sebelum mereka tiba di Jepang agar supaya ketika mereka tiba di Jepang mereka dapat terhindar dari kesulitan dalam berkomunikasi dan juga dapat terhindar dari kekeliruan pemahaman dalam berkomunikasi selama mereka hidup dan bekerja di Jepang.

Sampai saat ini, di UNPI Manado, baik di Fakultas Keperawatan ataupun di Fakultas Sastra belum tersedia pembelajaran bahasa Jepang. Oleh karena itu, pihak pimpinan universitas dan pemerintah Jepang dalam hal ini perusahaan resmi pengirim tenaga kerja perawat ke Jepang telah memberikan kesempatan kepada pelaksana kegiatan pelatihan ini untuk mengajarkan bahasa Jepang, secara khusus dasar-dasar tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan praktis (*kaiwa*) bagi para perawat calon peserta magang kerja ke Jepang ini.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk membekali para calon peserta magang kerja ini dengan pengetahuan dasar bahasa Jepang baik tata bahasa (*bunpou*) maupun percakapan (*kaiwa*) agar supaya mereka tidak akan mengalami kesulitan ketika akan

berkomunikasi selama mereka hidup dan bekerja di Jepang nanti. Dan bagi Universitas Negeri Manado (UNIMA), kegiatan ini salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat dengan membekali mitra dengan pengetahuan dasar bahasa Jepang, baik tata bahasa (*bunpou*) maupun percakapan (*kaiwa*).

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yakni:

### 1) Observasi

Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi ke lokasi kegiatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahman, 2011). Dalam kegiatan observasi ini, dilaksanakan diskusi dengan penanggung jawab program magang ke Jepang di UNPI Manado dan perusahaan Jepang pengirim tenaga kerja ke Jepang perihal materi ajar bahasa Jepang yang dibutuhkan, bahan ajar yang akan digunakan, serta lamanya waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Jepang dasar untuk para perawat calon peserta magang ke Jepang ini.

### 2) Pelaksanaan Pelatihan

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu cukup singkat (Yusuf, 2015). Untuk penguasaan tata bahasa (*bunpou*) dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Menurut Notoatmodjo (2010) ceramah pada hakikatnya adalah proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar. Dalam proses transfer informasi ada tiga elemen penting, yaitu pengajar, materi dan sasaran belajar. Metode ceramah efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Untuk penguasaan materi percakapan (*kaiwa*) dengan menggunakan model

pembelajaran bermain peran (*role playing*). Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran sosial dengan menugaskan siswa untuk memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita yang sederhana. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa mengekspresikan perasaan serta mengarahkan pada kesadaran melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis pada situasi permasalahan dalam kehidupan nyata (Uno, 2012).

### 3) Evaluasi

Pada bagian akhir kegiatan diadakan evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta pelatihan terhadap materi tata bahasa (*bunpou*) dan tes percakapan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi (*kaiwa*) yang telah dipelajari. Evaluasi adalah suatu proses pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Arifin, 2012). Menurut Overton (2011) evaluasi adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah subjek (siswa) memenuhi kriteria yang telah dibentuk sebelumnya, seperti mengkualifikasi bagi pembelajaran pendidikan khusus.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bahasa Jepang untuk perawat ini dilaksanakan di Fakultas Keperawatan UNPI Manado.



Gambar 1. UNPI Manado (Lokasi Kegiatan)

UNPI Manado berjarak kurang lebih 34 km dari Universitas Negeri Manado (UNIMA) dan terletak di Jalan R. W. Monginsidi VI No. 129, Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini terealisasi dengan mengikuti 3 tahapan pelaksanaan kegiatan.

- 1) Sesuai dengan kesepakatan antara pelaksana dan mitra, buku ajar yang digunakan untuk pelatihan ini adalah buku *みんなの日本語初級 I* (Minna no Nihongo Shokyuu I), dan kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 12 kali pertemuan
- 2) Pelatihan bahasa Jepang dasar untuk perawat ini terealisasi sebanyak 12 kali pertemuan. Dalam mempelajari bahasa Jepang, menurut Sutedi (2009), pembelajar diharapkan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yakni: kemampuan berbicara (*hanasu ginou*), kemampuan membaca (*yomu ginou*), kemampuan mendengar (*kiku ginou*), dan kemampuan menulis (*kaku ginou*). Dalam kegiatan pelatihan bahasa Jepang ini, pembekalan dan peningkatan kemampuan

membaca (*yomu ginou*) dan kemampuan menulis (*kaku ginou*) dari peserta pelatihan ini dilaksanakan melalui pembelajaran *bunpou* (tata bahasa) dengan menggunakan metode ceramah. Materi pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan keduabelas adalah sebagai berikut:



Pertemuan / Materi	
1	第1課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda 1 は Kata Benda 2 です</li> <li>• Kata Benda 1 は Kata Benda 2 じゃ (では) ありません</li> <li>• Kata Benda 1 は Kata Benda 2 ですか</li> <li>• Kata Benda も</li> <li>• Kata Benda 1 の Kata Benda 2</li> <li>• ~さん</li> </ul>
2	第2課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• これ / それ / あれ</li> <li>• この Kata Benda / その Kata Benda / あの Kata Benda</li> <li>• そうです</li> <li>• ~か、~か</li> <li>• Kata Benda 1 の Kata Benda 2</li> <li>• の yang berfungsi sebagai Kata Benda</li> <li>• を~</li> <li>• そうですか</li> </ul>
3	第3課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• ここ / そこ / あそこ / こちら / そちら / あちら</li> <li>• Kata Benda は tempat です</li> <li>• どこ / どちら</li> <li>• Kata Benda の 1 Kata Benda 2</li> <li>• Daftar こ / そ / あ / ど (Kata Penunjuk)</li> <li>• を~</li> </ul>
4	第4課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• 今 - 時 - 分 です</li> </ul>




	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Kerja ます / Kata Kerja ません / Kata Kerja ました / Kata Kerja ませんでした</li> <li>• Kata Benda (waktu) に Kata Kerja</li> <li>• Kata Benda 1 から Kata Benda 2 まで</li> <li>• Kata Benda 1 と Kata Benda 2</li> <li>• ~ね</li> </ul>
5	第5課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda (tempat) へ 行きます / 来ます / 帰ります</li> <li>• どこ [へ] も 行きません / 行きませんでした</li> <li>• Kata Benda (kendaraan) で 行きます / 来ます / 帰ります</li> <li>• Kata Benda (orang/hewan) と Kata Kerja</li> <li>• いつ</li> <li>• ~よ</li> <li>• そうですね</li> </ul>
6	第6課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda を Kata Kerja (Kata Kerja Transitif)</li> <li>• Kata Benda を します</li> <li>• 何を しますか</li> <li>• なん dan なに</li> <li>• Kata Benda (tempat) で Kata Kerja</li> <li>• Kata Kerja ませんか</li> <li>• Kata Kerja ましょう</li> <li>• ~か</li> </ul>
7	第7課 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda (alat/sarana) で Kata Kerja</li> <li>• “Kata/Kalimat” は ~語で何ですか</li> <li>• Kata Benda 1 (orang) に Kata Benda 2 を あげます dan lain-lain</li> <li>• Kata Benda 1 (orang) に Kata Benda 2 を もらいます dan lain-lain</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• もう Kata Kerja ました</li> <li>• Menghilangkan partikel</li> </ul>
8	<p>第8課</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Sifat</li> <li>• Kata Benda は Kata Sifat なのです</li> <li>• Kata Benda は Kata Sifat い のです</li> <li>• Kata Sifat な Kata Benda Kata Sifat い Kata Benda</li> <li>• ～が、～</li> <li>• とても / あまり</li> <li>• Kata Benda は どうですか</li> <li>• Kata Benda 1 は どんな Kata Benda 2 ですか</li> <li>• そうですね</li> </ul>
9	<p>第9課</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda が あります / わかります</li> <li>• Kata Benda が 好きです / 嫌いです / 上手です / 下手です</li> <li>• どんな Kata Benda</li> <li>• よく / だいたい / たくさん / 少し / あまり / 全然</li> <li>• ～から、～</li> <li>• どうして</li> </ul>
10	<p>第10課</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Benda が あります / います</li> <li>• Tempat Kata Benda が あります / います</li> <li>• Kata Benda tempat に あります / います</li> <li>• Kata Benda 1 の (benda/orang/tempat) の Kata Benda 2 (posisi)</li> <li>• Kata Benda 1 や Kata Benda 2</li> </ul>
11	<p>第11課</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menghitung kuantitas</li> <li>• Cara penggunaan Kata Keterangan Bilangan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Keterangan Bilangan (jangka waktu) に一回 Kata Kerja</li> <li>• Kata Keterangan Bilangan だけ / Kata Benda だけ</li> </ul>
12	<p>評価</p> <p>Evaluasi pembelajaran</p>

Selanjutnya, untuk pembekalan dan untuk peningkatan kemampuan berbicara (*hanasu ginou*) dan kemampuan mendengar (*kiku ginou*) dilaksanakan melalui pembelajaran *kaiwa* (percakapan) dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*. Materi pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedubelas adalah sebagai berikut:

Pertemuan / Materi	
1	<p>第1課</p> <p>初めまして</p> <p>Ungkapan yang digunakan pada saat memperkenalkan diri sendiri dan memperkenalkan orang lain.</p> 
2	<p>第2課</p> <p>ほんの気持ちです</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika memberikan sesuatu pada tetangga di tempat tinggal yang baru.</p> 

3	<p>第3課 これをください</p> <p>Ungkapan yang digunakan pada saat berbelanja atau menanyakan harga barang di suatu supermarket atau toko serba ada di Jepang.</p> 
4	<p>第4課 そちらは何時から何時までですか</p> <p>Ungkapan yang digunakan pada saat menelepon untuk menanyakan informasi di suatu kantor atau di suatu tempat di Jepang.</p> 
5	<p>第5課 甲子園へ行きますか</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika menanyakan sesuatu petunjuk di stasiun kereta Jepang.</p> 
6	<p>第6課 いっしょに行きませんか</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika akan mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu.</p>

	
7	<p>第7課 ごめんください</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika bertamu ke rumah orang Jepang.</p> 
8	<p>第8課 そろそろ失礼します</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika akan berpamitan dari rumah orang Jepang.</p> 
9	<p>第9課 残念です</p> <p>Ungkapan yang digunakan ketika menolak suatu ajakan atau undangan dari seseorang.</p> 

10	<p>第 10 課 チリソースはありませんか Ungkapan yang digunakan ketika meminta petunjuk arah suatu tempat dan menanyakan letak suatu barang di supermarket atau di suatu toko serba ada di Jepang.</p> 
11	<p>第 11 課 これ、お願いします Ungkapan yang digunakan ketika akan mengirmkan paket di kantor pos Jepang.</p> 
12	<p>評価 Evaluasi pembelajaran</p>

Materi yang dipelajari ini merupakan materi dasar tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang. Selanjutnya masih ada materi lain yang akan dipelajari yakni, tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang tingkat lanjut. Namun, karena terbatasnya waktu yang tersedia, materi yang diajarkan dan dipelajari barulah sampai pada materi dasar tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang. Dengan berbekal kemampuan memahami materi tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang tingkat dasar ini, para peserta pelatihan diharapkan dapat mempelajari materi tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang tingkat

lanjut secara mandiri melalui buku, aplikasi, YouTube ataupun melalui media pembelajaran bahasa Jepang lainnya.

### 3) Evaluasi

Pada bagian akhir kegiatan pelatihan, ada evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta pelatihan terhadap materi tata bahasa (*bunpou*) yang telah dipelajari dan tes percakapan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta pelatihan terhadap materi percakapan (*kaiwa*) yang telah dipelajari. Semua peserta pelatihan terhadap materi percakapan (*kaiwa*) yang telah dipelajari. Semua peserta pelatihan menunjukkan kemampuan pemahaman yang baik terhadap semua materi yang telah diajarkan dan dipelajari. Baik hasil tes tertulis maupun hasil tes lisan berupa percakapan menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan hasil pembelajaran tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) disertai dengan hasil tes yang memuaskan ini, diharapkan agar para perawat calon peserta magang kerja di Jepang ini dapat mempelajari secara mandiri materi tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang tingkat lanjut melalui buku, aplikasi, YouTube atau media pembelajaran bahasa Jepang lainnya. Dengan berbekal pengetahuan dasar bahasa Jepang ini, para perawat calon tenaga kerja magang di Jepang ini terlihat percaya diri untuk hidup dan berkerja di Jepang.

## 5. KESIMPULAN

Peluang yang telah diberikan oleh pemerintah Jepang bagi para perawat dari Indonesia untuk bekerja di Jepang ini harus diimbangi dengan kemampuan dasar bahasa Jepang yang baik dari para perawat calon tenaga kerja magang di Jepang ini. Sangat diharapkan agar mereka bisa menguasai dasar-dasar tata bahasa (*bunpou*) dan bisa mempraktekkan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang dengan baik sebelum mereka tiba di Jepang agar supaya ketika mereka tiba di Jepang mereka dapat terhindar dari kesulitan dalam berkomunikasi dan dapat terhindar dari kekeliruan pemahaman dalam

berkomunikasi selama mereka hidup dan bekerja di Jepang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan bahasa Jepang untuk perawat di UNPI Manado ini dilaksanakan di Fakultas Keperawatan UNPI Manado. Buku ajar yang digunakan untuk pelatihan ini adalah buku みんなの日本語初級 I (Minna no Nihongo Shukyu I). Pelatihan bahasa Jepang untuk perawat ini dilaksanakan selama duabelas kali pertemuan dengan menggunakan metode ceramah untuk pembelajaran tata bahasa (*bunpou*) dan membaca (*yomu ginou*) dan menggunakan model pembelajaran *role playing* untuk pembelajaran percakapan (*kaiwa*). Karena terbatasnya waktu pelatihan yang tersedia, materi yang diajarkan pada kegiatan pelatihan kali ini barulah materi dasar tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini telah tercapai dimana para peserta kegiatan telah dibekali dengan pengetahuan dasar tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang. Semua peserta pelatihan menunjukkan kemampuan pemahaman yang baik terhadap semua materi yang telah diajarkan dan dipelajari. Baik hasil tes tertulis maupun hasil tes lisan berupa percakapan menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan hasil pembelajaran tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) disertai dengan hasil tes yang memuaskan ini, diharapkan agar para perawat calon peserta magang kerja di Jepang ini dapat mempelajari secara mandiri materi tata bahasa (*bunpou*) dan percakapan (*kaiwa*) bahasa Jepang tingkat lanjut melalui buku, aplikasi, YouTube atau media pembelajaran bahasa Jepang lainnya. Dengan berbekal pengetahuan dasar bahasa Jepang ini, para perawat calon tenaga kerja magang di Jepang ini terlihat percaya diri untuk hidup dan berkerja di Jepang.

## 6. REFERENSI

- Abdurrahman, Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kraus, Ellis S dan Pempel, T.J. (2004). *Beyond Bilateralism US-Japan. Relation in the New Asia Pacific*. California: Stanford University.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Overton, Terry. (2011). *Assessing Learners with Special Needs: An Applied Approach*. New York: Pearson
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Uno, Hamzah. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Burhanuddin. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.